



HIMPUNAN MASYARAKAT NUKLIR INDONESIA
(Indonesian Nuclear Society)

Sumbang Saran HIMNI Terhadap Draf RUU EBT

Oleh
Susilo Widodo - Ketum HIMNI-

Disampaikan pada
RDP Komisi VII DPR RI tentang RUU EBT
1 Oktober 2020

HIMNI

Himpunan Masyarakat Nuklir Indonesia (HIMNI) atau **Indonesian Nuclear Society** adalah organisasi kemasyarakatan yang bersifat independen dan keilmuan (*Anggaran Dasar HIMNI Pasal 3 ayat 2*)

HIMNI bertujuan untuk memajukan, mengembangkan, dan membudayakan iptek nuklir dalam rangka mensukseskan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (*Anggaran Dasar HIMNI Pasal 3 ayat 3*)

HIMNI

Keanggotaan HIMNI bersifat individu, menghimpun para pakar, profesional, peneliti, pengusaha, akademisi, dosen/mahasiswa, pemerhati, pengguna dan pegiat iptek nuklir, yang berasal dari lembaga pemerintah, perguruan tinggi, swasta dan LSM

- Didirikan : 20 April 1995 di Jakarta
- Sekretariat : Jl. Lebak Bulus Raya No. 48, Cilandak, Jaksel 12440,
- Legalitas : Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
R.I. Nomor : AHU-0000108.AH.01.08.TAHUN 2019
- Motto : Nuklir untuk kesejahteraan Bangsa
- Website : <https://himni.org>

HIMNI



Foto setelah "Rapat Pembentukan Himpunan Masyarakat Nuklir Indonesia"
Jakarta, 20 April 1995

HIMNI



April 2019: Peresmian Pengurus Pusat HIMNI 2019-2024

HIMNI

Struktur Kepengurusan 2019-2024:

Dewan Pendiri, Dewan Pembina, Dewan Kehormatan, Dewan Penasehat, Dewan Pakar, Pengurus Pusat, Pengurus Daerah

•Dewan Pakar:

- Ketua, Wakil Ketua,
- Kelompok Pengembangan Energi Nuklir,
- Kelompok Pengembangan Industri Nuklir dan Aplikasi non-Energi

• Pengurus Pusat:

- Ketua Umum, Ketua I, ketua II, Sekjend, Wakil Sekretaris, Bendahara,
- Ketua Bidang Pengembangan Organisasi, Sekretaris, Anggota (S&A)
- Ketua Bidang Pengembangan Kerjasama Antar Lembaga, S&A
- Ketua Bidang Pengembangan Energi Nuklir, S&A
- Ketua Bidang Pengembangan Aplikasi Iptek Nuklir, S&A
- Ketua Bidang Pengembangan Industri Nuklir, S&A
- Ketua Bidang Pengembangan SDM dan Profesi Nuklir, S&A
- Ketua Bidang Pengembangan Wanita Nuklir, S&A
- Ketua Bidang Pengembangan Pemuda Nuklir, S&A
- Ketua Bidang Pengembangan Informasi dan Diseminasi Iptek Nuklir, S&A

VISI & MISI HIMNI

Visi:

Pemanfaatan Iptek nuklir sebagai kontributor utama dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan.

Misi:

HIMNI mendorong, mendukung, dan ikut memajukan dan mempromosikan pengembangan dan penerapan iptek nuklir di bidang energi, teknik, industri, kesehatan, pertanian, dan lingkungan untuk manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

STRATEGI

1. Melakukan konsolidasi dan pengembangan organisasi maupun keanggotaan,
2. Membangun kerjasama dan jejaring nasional dan internasional,
3. Berkontribusi dalam pembinaan dan pengembangan SDM di bidang ketenaganukliran melalui pendidikan dan pelatihan, sertifikasi personel tenaga profesional nuklir, penyelenggaraan FGD, workshop, seminar dan kegiatan terkait lainnya,
4. Mendiseminasikan aplikasi iptek nuklir di berbagai bidang dengan fokus pada eliminasi stigma negatif energi nuklir,
5. Berpartisipasi dalam usaha pemanfaatan energi nuklir berbasis teknologi terkini yang kompetitif, aman dan selamat..

SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

Sasaran:

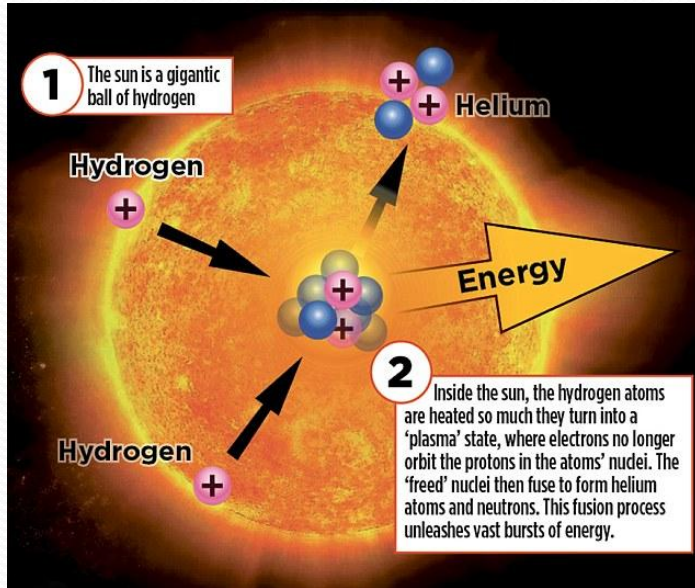
Penerimaan masyarakat terhadap iptek dan energi nuklir yang diikuti dengan berkembangnya industri nuklir di Indonesia

Program Kegiatan:

Merupakan penjabaran setiap strategi dalam bentuk matrik kegiatan HIMNI dari tahun 2019 - 2024

Sejak awalnya EBT Bersaudara

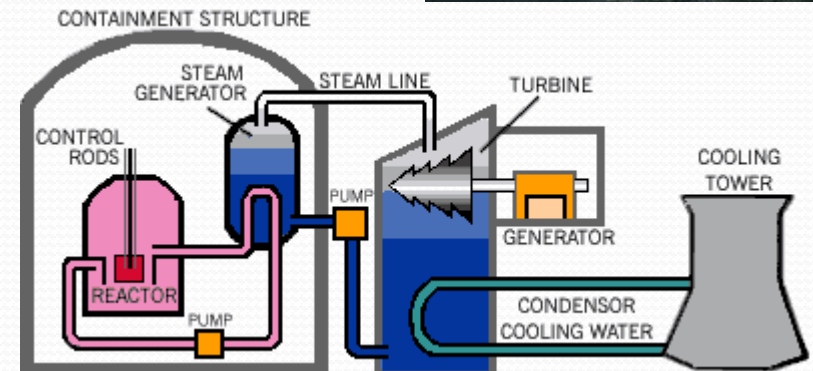
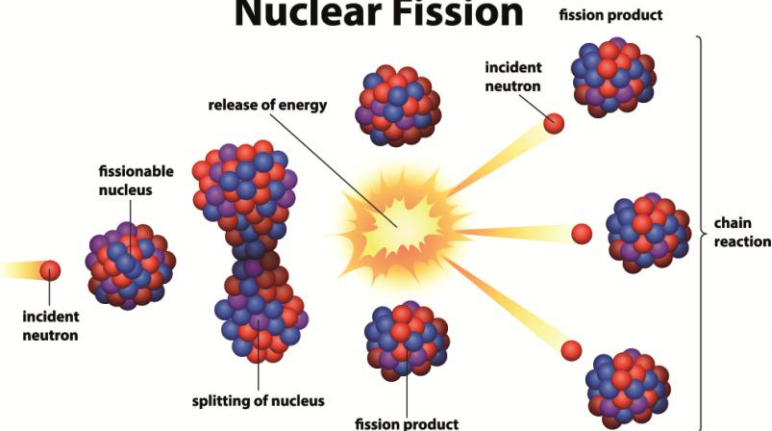
Nuclear Fision



- Surya
- Angin
- Air
- Ombak
- Biomassa
- Panas bumi



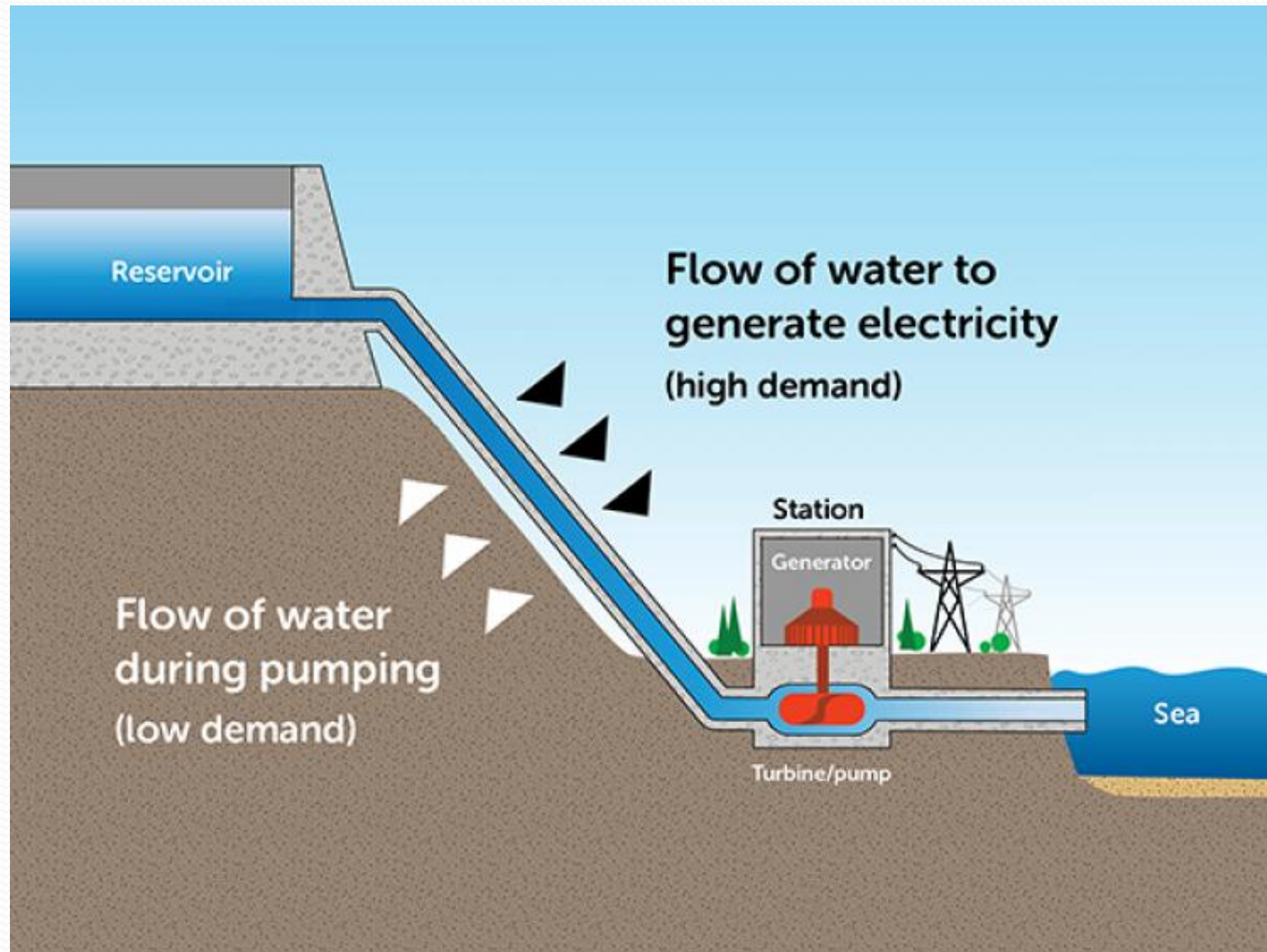
Nuclear Fission



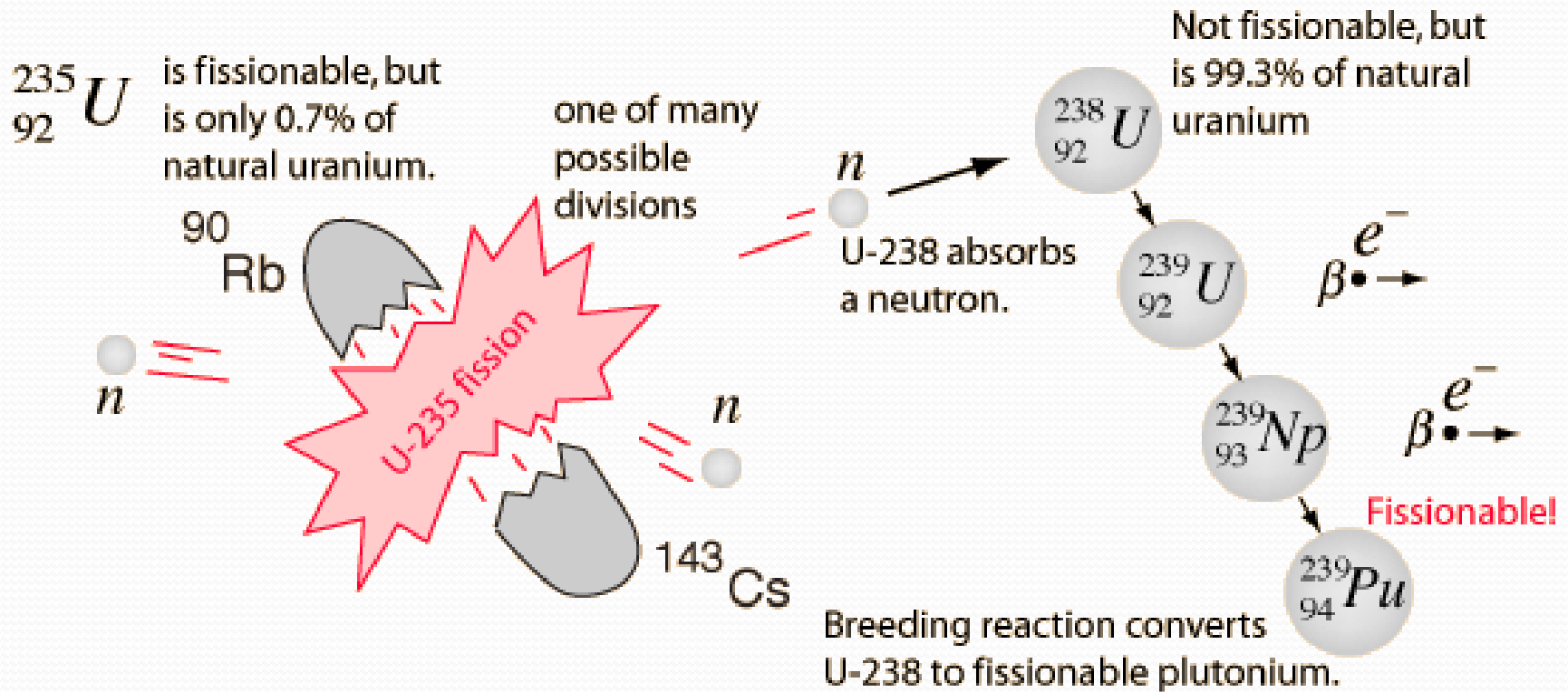
Bersatu Kita Teguh



Pump Storage: PLTA buatan



Fuel Breeder → Renewable



Reaktor SMR : Renewable

Chapter 5

Small Modular Reactors, the Next Big Renewable Energy Source



Bahman Zohuri

Small Modular Reactors as Renewable Energy Sources

 Springer

Abstract Policy Exchange's Energy and Environment Unit conducts innovative and independent policy research into a wide range of environmental, infrastructure, and regulatory challenges. Our objectives are to influence policy making and to shape debate. We produce publications, organize events, and use the media to promote our findings and policy proposals. A key focus of our work is to identify ways to tackle environmental challenges effectively while minimizing adverse impact on living standards. We promote well-designed regulation to exploit the power of markets to achieve environmental outcomes innovatively and cost-effectively.

5.1 Introduction

The discovery of nuclear fission in 1939, following the Manhattan Project, was an event that opened the prospect of entirely new source of power utilizing the internal energy of the atom. Nuclear energy is an incredibly efficient method of producing and generating electricity that also enables low-carbon emissions. Currently, many nuclear power plants use Generation-III reactors to produce power.

In the United States today, there are 99 operating nuclear power reactors with a total installed capacity of about 100 GWe. This represents about 10% of US electrical generating resources. However, the high reliability and base-load status of these plants result in a contribution of about 20% of the actual US electricity generation.

More importantly, these 99 nuclear power reactors are the source of 63.3% of our clean-air electricity. Other sources include hydro at 21.2%, wind at 13%, geothermal at 1.3%, and solar at 0.7%. See Fig. 5.1 for US electric generation by energy source.

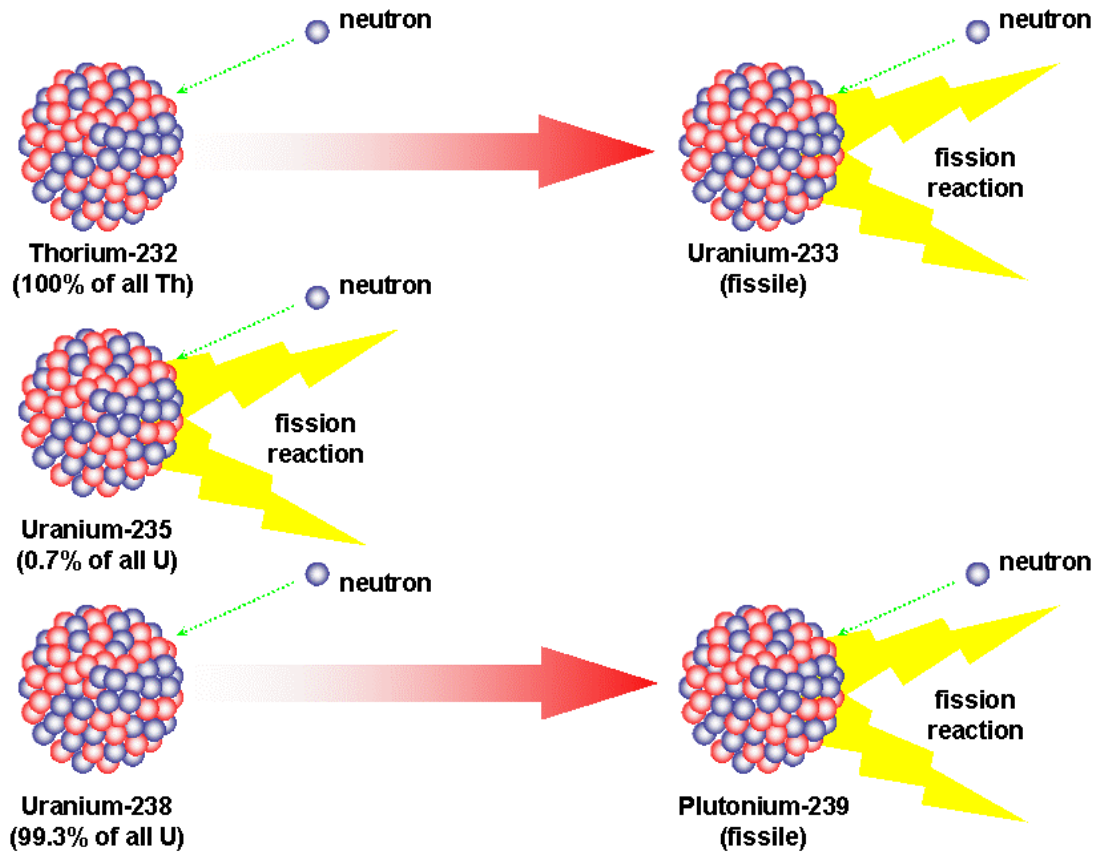
Majelis Pertimbangan Daya Nuklir

→ → Dewan Tenaga Nuklir

No.	Undang-undang	Lembaga	Keterangan
1	UU No.31 Tahun 1964	Dewan Tenaga Atom	Kuat, diketuai Presiden
2	UU No.10 Tahun 1997	Majelis Pertimbangan Tenaga Nuklir	Lemah, belum pernah terbentuk
3	UU No.30 Tahun 2007	Dewan Energi Nasional	Cukup Kuat, diketuai Presiden
4	RUU EBT Tahun 2021	Majelis Pertimbangan Daya Nuklir	Harus diperkuat



Ketua Dewan Tenaga Atom meresmikan Reaktor Triga, Bandung 20 Februari 1965



^{232}Th Thank Yo $\text{U}^{235/238}$